

KOMUNIKASI RISIKO DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KRPM)

Tujuan KRPM

Menyiapkan strategi komunikasi dengan informasi dan ketidakpastian yang belum diketahui

Mengkaji kapasitas komunikasi nasional dan sub-nasional

Membentuk kemitraan dengan komunitas dan swasta

Merencanakan aktivasi dan implementasi rencana kegiatan KRPM

Melatih anggota Tim Komunikasi Risiko sebagai staf potensial tentang rencana dan prosedur KRPM.

Langkah-langkah Tindakan di dalam KRPM Bagi Negara-Negara yang Bersiap Menghadapi Kemungkinan Wabah

a. Sistem Komunikasi Risiko

- Siap untuk mengeluarkan informasi untuk melindungi kesehatan masyarakat secara cepat, transparan, dan mudah diakses.
- Meninjau rencana KPRM yang ada
- Mempersingkat rantai birokrasi izin untuk mengumumkan informasi terkini
- Menyiapkan anggaran untuk komunikasi
- Membentuk Tim KRPM serta tanggung jawabnya

b. Koordinasi internal dan kemitraan

- Mengidentifikasi mitra seperti kementerian/lembaga
- Menilai kapasitas komunikasi dari semua mitra yang relevan
- Merencanakan dan menyepakati peran dan tanggung jawab kegiatan komunikasi melalui SOP

c. Komunikasi publik

- Mengidentifikasi juru bicara
- Membuat rancangan pola pesan sebelum diinformasikan kepada publik
- Mengidentifikasi media utama/mainstream
- Mengidentifikasi media, saluran komunikasi, influencer

d. Keterlibatan komunikasi dengan masyarakat yang terdampak

- Menetapkan metode untuk memahami keprihatinan audiens utama
- Mengidentifikasi sasaran audiens, dan mengumpulkan informasi tentang pengetahuan dan perilakunya
- Mengidentifikasi influencer.

e. Mengatasi ketidakpastian, presepsi, dan manajemen informasi yang salah/hoaks

- Mempersiapkan juru bicara
- Membangun sistem pemantauan dan memberikan klarifikasi terhadap public

f. Pengembangan kapasitas

- Mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan yang diperlukan bagi anggota tim KRPM tentang apa yang diketahui tentang COVID-19.

Pesan kunci kepada masyarakat untuk menghadapi kemungkinan wabah

Mengenali COVID-19 (Penyebab, gejala, tanda, penularan, pencegahan, dan pengobatan)

Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Health Advice
2. Travel Advice

Health Advice

1. Melakukan kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik.
2. Mencuci tangan dengan air dan sabun cair serta bilas setidaknya 20 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan alkohol 70-80% handrub.
3. Menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk menggunakan tisu, atau sisi dalam lengan atas. Tisu yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan cuci tangan setelahnya.
4. Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas layanan kesehatan.

Travel Advice

1. Hindari kontak dengan hewan (baik hidup maupun mati).
2. Hindari mengonsumsi produk hewan mentah atau setengah matang.
3. Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan.
4. Hindari kontak dekat dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran napas.
5. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan.
6. Jika merasa kesehatan tidak nyaman ketika di daerah outbreak terutama demam atau batuk, gunakan masker dan cari layanan kesehatan.
7. Setelah kembali dari daerah outbreak, konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala lain dan beritahu dokter riwayat perjalanan serta gunakan masker untuk mencegah penularan penyakit.

Langkah-langkah Tindakan di dalam Respon Awal KRPM bagi Negara-Negara dengan Satu atau Lebih Kasus yang Telah Diidentifikasi

Tujuan:

1. Mengadaptasikan kesiapsiagaan
2. Membangun dan/atau memelihara kepercayaan masyarakat
3. Mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan
4. Kolaborasi di antara para mitra/pemangku kepentingan
5. Mengkaji presepsi resiko awal
6. Memberikan informasi dan panduan

Langkah tindakan:

a. Sistem Komunikasi Risiko

Mengaktifkan tim KRPM

Mengaktifkan juru bicara untuk keadaan darurat

Menyusun jadwal untuk kegiatan

Memantau kegiatan tanggap KRPM

b. Koordinasi internal dan kemitraan

Mengaktifkan SOP pelaksanaan KRPM

Menjalin hubungan untuk operasionalisasi KRPM

Menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk komunikasi internal dan eksternal

Berkoordinasi untuk menyiapkan pesan, konsisten informasi, dan penyebaran kepada public

c. Komunikasi publik

Mengumumkan kondisi ancaman kesehatan lebih cepat dan awal

Segera memberikan informasi terbaru secara terbuka

Menggunakan saluran komunikasi yang terpercaya

Mengaktifkan influencer terpercaya

d. Keterlibatan komunikasi dengan masyarakat yang terdampak

Menganalisis presepsi risiko dengan cepat

Memetakan publik penerima pesan untuk tanggap cepat komunikasi

Menerjemahkan materi KIE ke dalam bahasa yang mudah dipahami

e. Mengatasi ketidakpastian, presepsi dan manajemen informasi yang salah

Mengkomunikasikan informasi yang boleh dan tidak boleh diketahui oleh publik

Mengaktifkan pemantauan pemberitaan dan isu/rumor dan memverifikasi data

Memantau pemberitaan dan isu/rumor di media massa dan media social

f. Peningkatan kapasitas

Memutakhirkan panduan terbaru

Melatih anggota baru/tambahan dari tim KRPM

Menentukan pemimpin pelatihan, anggota dan juru bicara sesuai kebutuhan

Upaya pengendalian antara lain:

- Jika mengalami gejala demam ($>38^{\circ}\text{C}$) atau ada riwayat demam disertai dengan salah satu gejala gangguan pernapasan seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas dan memiliki faktor risiko terjadinya COVID-19 segera mendatangi fasylakes terdekat
- Informasi hotline:
 - Masyarakat umum: hotline COVID-19 (telp: 021-5210411/HP 081212123119)
 - Petugas kesehatan: EOC, PHEOC
- Informasi rumah sakit rujukan yang menangani kasus.

Media Promosi Kesehatan



Gambar 6.1 Contoh Media Promosi Kesehatan COVID-19